

MOTIVASI ANAK SEKOLAH DASAR DALAM MENGKONSUMSI SEGELAS SUSU DALAM MENDUKUNG KECERDASAN SEMPURNA

**Erlina Astuti, A. Adhityawan Nugroho, Firdaus Husein,
Monasdir, Donatalia Desi, Florida Sina**

Program Studi Teknologi Produksi Ternak Departemen Pertanian Politeknik Lamandau
erlinaastuti007@gmail.com

Abstract

Indonesian society's awareness of the importance of perfect nutrition for children's intelligence was still in the low category, understanding of milk as a means of fulfilling balanced nutrition was still lacking and the amount of milk consumed by the public is decreasing from year to year. The service activity aims to find out how much encouragement individuals have for the importance of drinking milk for children in the Trans Kalimantan villages. Implementation of community service was carried out through a series of activities including observation, measuring height and weight, literature study, as well as counseling and drinking milk together. The counseling was carried out at SD N Sumber Mulya, Bulik District, Lamandau Regency, which was attended by 50 participants consisting of students, teachers, parents, lecturers and education staff as well as university students. The results show that elementary school children's motivation to consume a glass of milk is high, so it needs to be accompanied by increasing public knowledge in Trans Kalimantan villages about the importance of drinking milk to fulfill perfect nutrition.

Keywords: milk, motivation, perfect nutrition, smart child, trans kalimantan.

Abstrak

Kesadaran Masyarakat Indonesia tentang pentingnya gizi sempurna untuk kecerdasan anak masih dalam kategori rendah, pemahaman tentang susu sebagai pemenuh gizi seimbang juga masih kurang dan jumlah susu yang dikonsumsi masyarakat semakin menurun dari tahun ke tahun. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dorongan dalam diri individu dalam pentingnya minum susu untuk masyarakat usia anak-anak di perkampungan trans Kalimantan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan serangkaian kegiatan diantaranya observasi, pengukuran tinggi badan dan berat badan, studi literatur, serta penyuluhan dan kegiatan minum susu bersama. Penyuluhan telah dilakukan di SD N Sumber Mulya Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau yang dihadiri oleh 50 peserta yang terdiri dari siswa, guru, wali murid, dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa motivasi anak sekolah dasar dalam mengkonsumsi segelas susu tinggi sehingga perlu dibarengi dengan peningkatan pengetahuan masyarakat di perkampungan trans Kalimantan tentang pentingnya minum susu untuk memenuhi gizi sempurna.

Keywords: anak cerdas, gizi sempurna, minum susu, motivasi, trans kalimantan.

PENDAHULUAN

Konsumsi susu di Indonesia menunjukkan tren yang meningkat meskipun masih tergolong rendah jika

dibandingkan dengan negara lain. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian (Pusdatin Kementan) melalui laporan *Outlook Komoditas Peternakan Susu Tahun*

2022, menunjukkan bahwa proyeksi pada tahun 2022-2026 konsumsi susu masyarakat mengalami kenaikan sebesar 2,07% setiap tahun serta konsumsi susu diperkirakan mencapai 989,15 ribu ton. Tahun berikutnya, konsumsi susu meningkat sebesar 2,13% atau 1,01 juta ton. Tahun 2024 kembali meningkat sebesar 2,09% atau 1,03 juta ton. Kemudian tahun 2025 dan 2026 masing-masing sebesar 1,05 juta ton hingga mencapai 1,07 juta ton konsumsi susu di masyarakat Indonesia.

Salah satu desa Trans Kalimantan yang beralamat di desa Sumber Mulya, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau merupakan desa yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor Perkebunan Sawit baik milik pribadi maupun perusahaan dengan waktu bekerja dari pagi hingga sore atau jika musim panen banyak dikerjakan hingga larut malam. Anak-anak yang sebagian besar masih duduk di sekolah dasar kurang mendapatkan perhatian asupan makanan gizi sempurnanya sehingga kecerdasan anak kurang optimal.

Cairan yang keluar dari ambing hewan menyusui, yang bisa dikonsumsi sebagai bahan pangan, berwarna putih, dan tidak ditambah dengan bahan lainnya merupakan definisi susu menurut Wu et al. (2014). Susu sebagai salahsatu sumber protein nabati yang kaya kandungan asam amino essensial yang lengkap dan jumlahnya mencukupi kebutuhan tubuh.

Susu berkhasiat bagi tubuh, diantaranya membantu pemeliharaan kesehatan, mengoptimalkan pertumbuhan, dan kecerdasan (Zakiyyah, 2021). Nilai gizi yang tinggi pada susu bermanfaat dalam pencegahan penyakit jantung dan gangguan pembuluh darah, baik untuk penderita anemia, meningkatkan kesehatan kulit, penyakit gondok,

meringankan kerja cerebrum, serta membuat badan terasa tenang dan rileks (Vanga et al., 2021).

Salah satu upaya dari Prodi D IV Teknologi Produksi Ternak Politeknik Lamandau melakukan penyuluhan kepada anak sekolah dasar sebagai sarana meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar dan meningkatkan pemahaman bahwa Susu merupakan sumber protein hewani yang kaya akan sumber gizi dan manfaat sehingga mengkonsumsi susu adalah satu hal yang penting.

METODE

Lokasi Kegiatan Pengabdian

Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Segelas Susu untuk Gizi Sempurna kegiatannya berlokasi di SD N Sumber Mulya, desa Sumber Mulya, kecamatan Bulik, kabupaten Lamandau dengan pesertanya adalah siswa kelas 1, wali kelas, dan beberapa wali murid berjumlah 35 peserta.

Alat dan Bahan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan siswa menggunakan timbangan dan meteran tinggi badan, dilanjutkan dengan penyuluhan tentang pentingnya susu serta manfaatnya menggunakan presentasi oleh mahasiswa dan dosen Prodi Teknologi Produksi Ternak Politeknik Lamandau.

Tahapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pegabdian kepada Masyarakat meliputi beberapa tahapan yaitu:

- (1) Tahap persiapan

Kegiatan observasi lapangan merupakan kegiatan pertama untuk menentukan lokasi sebagai tempat kegiatan pengabdian serta menentukan jadwal dengan berbagai pihak termasuk kepala sekolah sebagai bentuk perizinan kegiatan. Mencari, memilih, dan memilah sumber pustaka yang relevan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

(2) Penyuluhan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat memiliki serangkaian kegiatan yaitu a) Pembukaan, yang membuka dan memandu adalah seorang moderator; b) Pengukuran berat badan dan tinggi badan siswa; c) Sesi pemaparan materi untuk meningkatkan motivasi anak sekolah dasar minum susu; d) Tanya jawab dan pembagian hadiah; e) Aksi nyata kepedulian gizi seimbang dengan pembagian susu kepada siswa sekolah dasar.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat menggunakan analisis deskriptif. Menurut Ibrahim et al., (2023) analisis deskriptif merupakan analisis statistik dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku general atau umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi untuk pertama kalinya terinspirasi dari bahasa Latin, “movere” yang juga merupakan kata bahasa Inggris “move” yang berarti menggerakkan. Motivasi adalah kekuatan yang menyebabkan terjadinya gerakan dalam diri manusia (Tohidi et al., 2012). Menurut Robbins et al., (2013), motivasi sebagai proses yang menjelaskan kekuatan, arah, dan

dorongan seseorang dalam upaya mencapai tujuan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah bagian dari integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan bersama dengan dharma penelitian dan pengajaran oleh seluruh civitas akademika. Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan berbasis pada orientasi mutu, kompetensi ilmu serta sinergi keilmuan agar hasilnya dapat bermanfaat langsung dalam pengembangan dan proses keadaban masyarakat.

Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas 1 SD N Sumber Mulya, Lamadau. Anak-anak merupakan bagian dari masyarakat, dimana fase puncak pertumbuhan berada di usia sekolah dasar antara 6 sampai 12 tahun. Pada fase pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah dasar akan mengalami banyak pertanyaan dengan rasa ingin tahu yang tinggi tentang diri dan dunianya. Menurut Angraini et al., (2019), anak dalam tahap ini peka terhadap stimulus yang diberikan kepadanya sehingga nilai positifnya adalah mudah untuk dibimbing dan diarahkan untuk mulai menanamkan kebiasaan yang baik.

Observasi dilakukan dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan siswa. Hal ini dilakukan karena menurut Wulandari et al., (2023) menyebutkan bahwa pengukuran berat badan dan tinggi badan penting digunakan dalam menghitung indeks massa tubuh yang digunakan sebagai variabel dalam mengkaji gizi anak. Adapun hasil pengukuran menunjukkan masih ada beberapa siswa yang tinggi badan maupun berat badannya berada di bawah standar ideal anak-anak.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan membentuk karakter sejak dini agar pola pikir anak

berkembang dengan meeningkatnya pemahaman tentang pentingnya minum susu sebagai makanan sumber protein hewani. Program Pengabdian Masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan masyarakat tentang pentingnya minum susu untuk siswa sekolah dasar. Susu juga bermanfaat sebagai sumber protein bagi tubuh, serta kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya minum susu, seperti terlihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1. Penyuluhan pentingnya minum susu bagi siswa

Nuryanto et al., (2014) menyebutkan bahwa pengetahuan sebagian besar melalui indera pengelihatian sebesar 30% dan indera pendengaran sebesar 10%. Penyuluhan melalui sosialisasi mampu meningkatkan perhatian, konsentrasi serta imajinasi anak sehingga diharapkan anak mulai belajar menerapkan yang dipelajari kemudian ada pengetahuan, sehingga membentuk sikap dan tindakan yang baik, salah satunya dengan minum susu. Anak akan mengenal tentang ciri, mafaat, dampak dan jajanan yang sehat. Presepsi anak akan timbul melalui proses mengenal atau memilih obyek yang berkaitan dengan tindakan yang di ambil.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui penyuluhan tentang pentingnya minum susu pada siswa SD N Sumber Mulya menurut Rumangkit (2016) penyuluhan dilakukan untuk membangun komitmen serta partisipasi aktif siswa dalam pemaparan kegiatan serta manfaat dan tujuannya. Penyuluhan yang efektif secara dua arah dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan memberikan argumen. Peserta penyuluhan bisa terlibat langsung dalam kegiatan penyuluhan dengan cara peserta mampu menceritakan pengalaman pribadinya yang berhubungan dengan materi penyuluhan (Achmadi et al., 2023).



Gambar 2. Pembagian susu untuk siswa

Kegiatan selanjutnya adalah pembagian susu untuk siswa sebagai rangkaian akhir kegiatan. Susu yang dibagikan terdiri dari varian rasa coklat dan rasa strowberi. Siswa lebih banyak memilih susu coklat karena anak-anak biasanya lebih suka rasa yang lebih manis. Menurut Azkiya (2016), bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar gemar dengan varian rasa coklat sebesar 52,7% dan rasa vanilla sebesar 43,6%. Kegiatan dilanjutkan dengan aksi nyata dengan minum susu bersama-sama.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui penyuluhan minum susu untuk memenuhi gizi sempurna pada siswa SD N Sumber Mulya, Lamandau telah terlaksana dengan antusias dan lancar dengan dihadiri oleh siswa kelas I sebanyak 25 siswa, 6 Bapak/Ibu guru, 7 Dosen dan tenaga kependidikan, 2 Mahasiswa dan beberapa wali murid. Guru beserta wali murid menunjukkan respon yang baik sedangkan siswa sangat tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan terlihat dari seluruh siswa kelas I mengikuti kegiatan penyuluhan sampai acara selesai dan siswa juga sangat interaktif dan semakin banyak yang suka minum susu setelah acara penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan untuk pihak sekolah SD N Sumber Mulya, Lamandau yang telah menyambut baik kegiatan ini serta pihak-pihak terkait yang telah memberikan kesempatan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, W., Betrianita, B., Pratiwi, B. A., Yanuarti, R., & Fermana, P. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.605>.
- Achmadi, P. C., Luju, M. T., Gultom, R., Bollyn, Y. M. F., Rinca, K. F., Nugraha, E. Y., Dalle, N. S., & Utama, W. G. (2023). Sosialisasi Gerakan Minum Susu Bagi Siswa-Siswi Sekolah Dasar Untuk Mendukung Generasi Cerdas Dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3647. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16190>.
- Azkiya, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Susu Anak Sekolah Dasar Di Madrasah Ibtidaiyah Fie Sabilil Muttaqien Tempurejo Kabupaten Ngawi. *E-journal Boga: Vol. Volume 5* (Issue No. 1, pp. 118–123).
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Muhammadih, M., Nursanty, E., & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [http://books.google.ie/books?id=OCW2EAAAQBAJ&pg=PA184&dq=Sugiyono,\(2014\).+Metode+Penelitian+Pendidikan+Pendidikan+Kuantitatif,+Kualitatif+dan+R%26D.+Bandung:+Alfabet a.&hl=&cd=2&source=gbs_api](http://books.google.ie/books?id=OCW2EAAAQBAJ&pg=PA184&dq=Sugiyono,(2014).+Metode+Penelitian+Pendidikan+Pendidikan+Kuantitatif,+Kualitatif+dan+R%26D.+Bandung:+Alfabet a.&hl=&cd=2&source=gbs_api).
- Nuryanto, Pramono, A., Puruhita, N., & Muis, S. F. (2014). Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi anak Sekolah Dasar. In *Jurnal Gizi Indonesia* (Vol. 32, pp. 32–36). <https://exampleurl.com>.
- SDI. (2022). *Outlook Susu*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. <http://satudata.pertanian.go.id/>.
- Rumangkit, Stefanus. (2016). Pengaruh Sosialisasi Organisasi Pada

- Komitmen Afektif Yang Dimediasi Oleh Kesesuaian Nilai. *Jurnal Bisnis Darmajaya: Vol. Vol.2* (Issue No.01).
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2013). *Organizational Behavior*. [http://books.google.ie/books?id=qpGRNAEACAAJ&dq=Robbins,+S.+P.+and+T.+A.+Judge.+\(2013\).+Organizational+Behavior,+15th+Edition.+New+Jersey:+Pearson+Education+Inc.+Publishing.&hl=&cd=4&source=gbs_api](http://books.google.ie/books?id=qpGRNAEACAAJ&dq=Robbins,+S.+P.+and+T.+A.+Judge.+(2013).+Organizational+Behavior,+15th+Edition.+New+Jersey:+Pearson+Education+Inc.+Publishing.&hl=&cd=4&source=gbs_api).
- Tohidi, H., & Jabbari, M. M. (2012). The important of Innovation and its Crucial Role in Growth, Survival and Success of Organizations. *Procedia Technology*, 1, 535–538. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2012.02.116>.
- Vanga, S. K., Wang, J., Jayaram, S., & Raghavan, V. (2021). Effects of Pulsed Electric Fields and Ultrasound Processing on Proteins and Enzymes: A Review. *Processes*, 9(4), 722. <https://doi.org/10.3390/pr9040722>.
- Wu, G., Fanzo, J., Miller, D. D., Pingali, P., Post, M., Steiner, J. L., & Thalacker-Mercer, A. E. (2014). Production and supply of high-quality food protein for human consumption: sustainability, challenges, and innovations. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1321(1), 1–19. <https://doi.org/10.1111/nyas.12500>.
- Wulandari, M. Z., Hamdi, A. F., Nurhalisa, F. Z., Hutabarat, D. F. P., Septiani, G. C., Nurazizah, D. A., & Puspawati, S. (2023). Penggunaan Perhitungan Indeks Massa Tubuh sebagai Penanda Status Gizi pada Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat Rombel 2D. *Jurnal Analis* (pp. 124–131). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/Analis>.
- Zainab, Hikmawati, FAO, WHO, Soekirman, Arimurti, Nurul, Cahya, Desi, Aji, Tirtarahardja, Sulo, Mubarak, Chayatin, & Sediaoetama. (2021). *Edukasi Gizi: Pendidikan Gizi Seimbang untuk Anak Sekolah Dasar*.
- Zakiyyah, H. N. S. (2021). Susu Sapi sebagai Obat bagi Kesehatan Tubuh: Studi Takhrij dan Syarah Hadits. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 375–388. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14672>.